

BAB I

PENDAHULUAN

A. konteks penelitian

Yang melatar belakangi penulis mengangkat tema ini karena penulis ingin menyampaikan dan meneliti bahwa begitu pentingnya forum bahtsul masail dalam meningkatkan pembelajaran fiqih hususnya yang terjadi dalam pondok pesantren,

Sebab pondok pesantren adalah sebuah lembaga keagamaan yang para orang orang hebat terlahir dari sana sebagai rujukan para masyarakat luas dalam menyikapi problem atau masalah masalah agama baik yang classic maupun kontemporer semua alumnus pesantren yang sudah tidak diragukan ini berawal dari kegiatan musyawarah membahas sebuah masalah keagamaan yang di pondok pesantren lirboyo ini diberikan sebuah badan otonom yang sering kita sebut dengan lajnah bahtsul masail (LBM)

Suasana pembelajaran yang dikembangkan oleh pendidik memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan keaktifan belajar peserta didik. Kualitas dan keberhasilan suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan pendidik dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan tidak akan pernah terlepas dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan di lembaga pendidikan baik itu formal maupun non formal. Dalam proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Salah satunya yaitu dari faktor strategi pembelajaran yang diterapkan. Model yaitu suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam kegiatan belajar mengajar, model diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah proses pengajaran berakhir.

Namun pada penerapannya sering para guru hanya menggunakan satu metode dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, yakni metode ceramah. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa hanya sekedar merekam informasi saja. Oleh karena itu, hal ini yang menyebabkan siswa menjadi kurang kreatif dalam menyampaikan ide-ide pemecahan masalah yang efeknya akan dibawa siswa dalam kehidupan bermasyarakat.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di pondok pesantren tahfidzil qur'an lirboyo kediri, beliau menyampaikan bahwa masalah dalam pembelajaran Fiqih yang dihadapi yaitu kurang adanya variasi dalam pembelajaran, sehingga membuat santri menjadi bosan, jenuh dan bahkan mengantuk. Dalam hal metode yang diterapkan itu tidak menentu, maksudnya tidak hanya menggunakan metode ceramah saja akan tetapi menyesuaikan juga dengan materi yang akan diajarkan. Namun demikian, sejauh ini metode yang sering digunakan yaitu metode ceramah, diskusi dan praktik.

Fiqih merupakan suatu ilmu pengetahuan agama yang membahas tentang hukum-hukum yang ada pada Islam.

Sebab pondok pesantren adalah lembaga yang menelorkan cikal bakal

Dari para rujukan masalah yakni para ulama dan cikal bakal para calon calon militan yakni para santri adalah lembaga bahtsul masail.

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana pemahaman fiqih santri di Pondok pesantren Tahfidzil quran lirboyo kediri?
2. Bagaimana peran bahtsul masail dalam meningkatkan fiqih santri di Pondok

¹ Soetomo, "Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar" (Surabaya : Usaha Nasional, 1993) hlm 145

pesantren Tahfidzil quran lirboyo kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran fiqh santri di Pondok pesantren Tahfidzil quran lirboyo kediri
2. Untuk mendeskripsikan peran bahtsul masail dalam meningkatkan fiqh santri di Pondok pesantren Tahfidzil quran lirboyo kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran perkuliahan yang ada pada jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Tribakti Kediri.

2. Manfaat Praktis

a. Santri

Dengan adanya bahtsul masaikl diharapkan santri lebih mudah untuk memecahkan masalah dan mempunyai pengalaman musyawarah yangt baik yang ada dalam pembelajaran fiqh sehingga kompetensi hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

b. Guru

Melalui adanya bahtsul masail guru dapat mengetahui model pembelajaran yang tepat dan dapat digunakan untuk memperbaiki kompetensi hasil belajar santri dalam pembelajaran di sekolah.

c. Sekolah

Melalui adanya bahtsul masail ini dapat membantu memperbaiki pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama pembelajaran fiqh di pondok

pesantren serta dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan informasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

d. Peneliti

Sebagai pengembangan pengetahuan tentang penelitian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pembelajaran fiqh.

A. Definisi operasional

Fiqih adalah salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Allah, Tuhannya. Beberapa ulama fikih seperti Imam Abu Hanifah mendefinisikan fikih sebagai pengetahuan seorang muslim tentang kewajiban dan haknya sebagai hamba Allah.

Fiqih membahas tentang cara beribadah dan muamalah, sesuai yang tersurat dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam Islam, terdapat empat mazhab dari Sunni yang mempelajari tentang fikih. Seseorang yang sudah menguasai ilmu fikih disebut Fakih. Sebagian ahli fikih membagi 4 pembahasan utama, yakni; rubu' ibadat, rubu' mu'amalat, ru'bu munakahat, dan ru'bu djinajat. Namun sebagian ahli fikih lainnya membagi pembahasan fikih pada dua aspek saja, yaitu ru'bu ibadat dan ru'bu mu'amalat.

1. Lembaga bahtsul masail

Lajnah Bahtsul Masail (Lembaga pengkajian masalah-masalah keagamaan) adalah salah satu lembaga dalam jam'iyah Nahdlatul Ulama yang menghimpun, membahas dan memutuskan permasalahan yang menuntut kepastian hukum yang dalam bidang fiqh mengacu kepada mazhab empat: Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hanbali.

E. Penelitian terdahulu

berikut ini adalah penelitian pada objek lain sebagai pendukung dan pembandingan agar penulis dapat lebih tahu apa yang menjadi persamaan dan perbedaan pada penelitian sebelumnya :

| | |
|------------------|---|
| Penulis | Anwar khoironi abdul wahab |
| Judul | Pengaruh keikutsertaan dalam kegiatan bahtsul masail terhadap motivasi belajar fiqih santri di pondok pesantren luqmaniyah yogyakarta. |
| Lokasi | pondok pesantren luqmaniyah yogyakarta. |
| Fokus penelitian | <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana motivasi belajar fiqih santri di pondok pesantren luqmaniyah yogyakarta.2. Adakah peran keikutsertaan dalam kegiatan bahtsul masail terhadap motivasi belajar fiqih santri di pondok pesantren luqmaniyah yogyakarta. |
| Tujuan | <ol style="list-style-type: none">1. Mendeskripsikan bahtsul masail di pondok pesantren luqmaniyah yogyakarta.2. Untuk mendeskripsikan tingkat motivasi belajar fiqih santri di pondok pesantren luqmaniyah yogyakarta. |

| | |
|------------------|---|
| hasil | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat motivasi belajar santri di pondok pesantren luqmaniyah yogyakarta tergolong tinggi. 2. Ada pengaruh yang kuat atas keikutsertaan dalam kegiatan bahtsul masail terhadap motivasi belajar fiqh santri di pondok pesantren luqmaniyah yogyakarta. |
| Penulis | khoiruman azam |
| Judul | meningkatkan daya kritis santri melalui forum bahtsul masail di pondok pesantren darul a'mal kota metro. |
| Lokasi | pondok pesantren darul a'mal kota metro. |
| Fokus penelitian | <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana motivasi belajar fiqh santri di pondok pesantren luqmaniyah yogyakarta. 2) Adakah peran keikutsertaan dalam kegiatan bahtsul masail terhadap motivasi belajar fiqh santri di pondok pesantren luqmaniyah yogyakarta. |
| Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1) Untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan forum bahtsul masail dalam meningkatkan daya kritis santri melalui di pondok pesantren darul a'mal kota metro. 2) Untuk mengetahui kemampuan ustadz dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan forum bahtsul |

| | |
|------------------|--|
| | <p>masail dalam meningkatkan daya kritis santri melalui di pondok pesantren darul a'mal kota metro.</p> |
| hasil | <p>a. proses pembelajaran dengan menggunakan forum bahtsul masail melalui di pondok pesantren darul a'mal kota metro berjalan dengan baik hal ini dilihat dari persiapan persiapan yang dilakukan oleh ustadz tersebut, dengan menggunakan forum bahtsul masail ini menuntut santri untuk mampu mengembangkan santri untuk berfikir kritis dengan melalui berbagai tahapan.</p> <p>b. Mengikutsertakan santri dalam pemenuhan perkembangan,berpikir kritis untuk memecahkan masalah dan berpikir kritis untuk mengambil keputusan.</p> |
| Penulis | <p>Andi wahid fadjeri</p> |
| Judul | <p>Pengaruh pembelajaran fiqih terhadap pemahaman keagamaan siswa madrasah aliyah pondok pesantren babul khaer kecamatan ujung bulu kabupaten bulukamba.</p> |
| Lokasi | <p>pondok pesantren babul khaer kecamatan ujung bulu kabupaten bulukamba.</p> |
| Fokus penelitian | <p>Bagaimana pemahaman keagamaan siswa madrasah aliyah pondok pesantren babul khaer kecamatan ujung bulu</p> |

| | |
|--------|---|
| | kabupaten bulukamba. |
| Tujuan | Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman keagamaan siswa madrasah aliyah pondok pesantren babul khaer kecamatan ujung bulu kabupaten bulukamba. |
| hasil | pembelajaran fiqih di madrasah aliyah pondok pesantren babul khaer kecamatan ujung bulu kabupaten bulukamba,sangat membantu siswa meningkatkan pemahaman keagamaan tentang syariat islam dan banyuak hal lainnya oleh karena itu pelajaran fiqih ini harus diajarkan dengan jelas dan komunikatif sehingga siswa dapat menjelaskan,memahami dan menjadikan pedoman dalam kehidupan sehari hari. |

Kesimpulan dan perbandingan terkait :

Kesimpulan dari perbandingan penelitian terkait sebelumnya, bahwa memang tidak bisa dipungkiri bahwasanya bahtsul masail mempunyai peranan yang sangat penting sekali terhadap peningkatan pemahaman fiqih santri disebuah pondok pesantren karena selain santri dituntut untuk lebih aktif dalam sebuah pembelajaran fiqih ,para santri juga dituntut untuk mempunyaai kreativitas yang tinggi dalam pengumpulan argumen argumen dan referensi yang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan konteks kitab

kitab salaf yang muktabaroh yang mengikuti toriqoh empat madzhab. Sistematika Penulisan.

Tujuan sistematika penulisan skripsi adalah untuk lebih memudahkan serta memahami dan mempelajari isi dari skripsi tersebut. Adapun sistematika penulisan skripsi ini akan di rinci oleh penulis sebagai berikut: Bagian awal terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto dari peneliti, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran-lampiran, serta abstrak.

Pada BAB I, yakni Pendahuluan. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang menjadi alasan penyebab peneliti mengambil penelitian yang berupa Peran Bahtsul Masail Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Santri Di Pondok pesantren Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kediri

ini. Kemudian yang kedua akan dijelaskan tentang fokus penelitian yang dijadikan sebagai rumusan masalah yang akan dipecahkan pada penelitian ini. Adapun yang ketiga yakni akan membahas mengenai tujuan dari penelitian. Keempat akan dijelaskan tentang manfaat penelitian. Keenam akan menjelaskan tentang definisi istilah yang menjelaskan mengenai istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian. Dan pada bagian terakhir akan dijelaskan tentang sistematika pembahasan yang menjadi urutan-urutan pembahasan pada penelitian ini.

Bab II, dalam bab ini berisi kajian pustaka tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III, dalam bab ini berisi metodologi penelitian meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian

Bab IV, dalam bab ini berisi deskripsi data, temuan penelitian dan analisa data.

Bab V, dalam bab ini berisi tentang pembahasan berdasarkan pada bab IV.

Bab VI, dalam bab ini berisi penutup menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

Sedangkan untuk bagian akhir terdapat daftar pustaka serta lampiran lampiran yang digunakan waktu penelitian.

